

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTs.Miftahul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum terletak di Desa Sei Salai Hilir RT 01 RW 01 Kecamatan Candi Laras Utara. Mata pencaharian penduduknya kebanyakan petani dan buruh. Berjarak lebih 10 Km dari Kecamatan Candi Laras Utara. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum ini didirikan masih satu lokasi dengan tanah wakaf MDA Miftahul Ulum. Sekolah ini terlihat agak cukup tenang dari kebisingan, baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Adapun batas-batas madrasah ini adalah sebelah utara berbatasan dengan perkebunan pohon sagu milik penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa. Sebelah barat berbatasan dengan pemakaman umum dan Mesjid Jami At Taqwa Sungai Salai dan sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk.

2. Identitas MTs Miftahul Ulum

Nama Sekolah : MTs Miftahul Ulum

Alamat Sekolah : Jl.Sei Salai Ilir RT 01 RW 01

Kelurahan/Desa : Sei Salai Ilir

Kecamatan : Candi Laras Utara

Kabupaten : Tapin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Nomor Statistik : 121263050002

NPSN	: 30301571
Kode Pos	: 71171
Telpon	: -
Email	: Ulumsal4i@yahoo.com
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: C
Tahun berdiri	: 1992
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Semi Permanen
Jarak ke pusat Kecamatan	: 10 Km
Jarak ke pusat Otonomi Daerah	: 40 Km
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

3. Sejarah Singkat MTs Miftahul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berciri khas agama islam. Di bangun oleh Panitia Pendiri tahun 1992 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 dengan biaya dana atau swadaya masyarakat Desa Sungai Salai dan Sei Salai Ilir.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin yang ada sekarang.

- a. Realita / kenyataan di masyarakat akan adanya anak – anak yang tidak

melanjutkan sekolah pada tingkat yang lebih tinggi karena alasan jauhnya jarak yang mereka tempuh dan tidak ada sekolah lanjutan yang berdiri khas agama islam, sehingga hal ini mendorong pada panitia pendiri dan masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan setingkat SLTP berupa Madrasah Tsanawiyah.

- b. Adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat tentang pentingnya pendidikan
- c. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk mencetak generasi yang berkualitas, dan memiliki moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif di lingkungannya masing-masing.

Kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum ini, menurut urutan periode dari tahun 1992 hingga sekarang yaitu :

Raidin : 1992 - sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum

a. Visi

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum adalah Berilmu pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

b. Misi

1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran

agama secara utuh.

2. Mewujudkan pembentukan karakter ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
3. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
4. Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran imtaq dan iptek.
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

1. Memiliki sikap dan moral akhlakul karimah yang dapat mengamalkan ajaran agama, taat, dan patuh pada peraturan di sekolah dan di masyarakat,
2. Terbentuknya beberapa tim olahraga dan seni yang dapat diandalkan oleh sekolah.
3. Memiliki keterampilan kecakapan hidup.
4. Memiliki sikap dan moral akhlakul karimah yang dapat mengamalkan Ajaran agama, bebas dari pelanggaran aturan, dan bebas dari buta baca tulis Alqur'an.
5. Pelayanan BP/BK sebagai klinik dan mitra kerja sekolah yang dapat memecahkan permasalahan siswa dan karir yang menjadi sebuah kebutuhan bagi siswa.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Miftahul Ulum

Jumlah tenaga pengajar atau guru dan karyawan pada Madrasah Miftahul Ulum pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 18 orang termasuk Kepala Madrasah dan Tenaga Administrasi 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1. (lampiran 2)

6. Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum

Untuk siswa MTs Miftahul Ulum tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 80 siswa untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2. (lampiran 3)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Ulum

Untuk keadaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul khususnya keadaan ruangan dapat dilihat pada tabel 4.3. (lampiran 4), infrastruktur dapat dilihat pada tabel 4.4. (lampiran 5), sedangkan perabot yang dimiliki dapat dilihat pada tabel 4.5. (lampiran 6), dan keadaan sanitasi dan air bersih dapat dilihat pada tabel 4.6. (lampiran 7)

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I Pertemuan 1

Pada siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015 pada jam kedua dan ketiga jam 08.10 – 09.30, dengan materi menggambar limas.

Indikator : Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa mampu menggambar limas.

Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum yaitu:

1. Persiapan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- c. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

a. Kegiatan Awal (15 Menit)

(1).Apersepsi

(a)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menggambar limas

(b)Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe NHT

b. Kegiatan Inti

(1).Pembahasan dan pengembangan konsep

(a)Guru mengingatkan kembali tentang bangun kubus balok, prisma, limas dan perhitungannya. Dengan Tanya jawab siswa diarahkan ke menggambar limas.

(b)Siswa diberi pertanyaan lisan untuk menyebutkan bagaimana gambar limas.

(c)Siswa diingatkan kembali tentang gambar limas

(d)Dengan bekal pengetahuan tentang bangun-bangun balok,kubus, prisma, limas dan perhitungannya siswa dibimbing untuk menggambar limas.

(2) Penerapan

(a) Guru menetapkan siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan prinsip model pembelajaran Kooperatif tipe NHT.

(b) Guru memberi lembar diskusi siswa kepada setiap siswa.

(c) Siswa mengerjakan lembar diskusi siswa secara berkelompok selama diskusi berlangsung, guru memantau kinerja tiap-tiap kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

(d) Beberapa kelompok yang masing-masing diwakili oleh satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengenai hasil pekerjaan lembar diskusi siswa.

(e) Siswa kembali ke tempat duduk.

c) Kegiatan Akhir

(1) Dengan bimbingan guru siswa diarahkan untuk membuat simpulan

(2) Guru memberikan tugas secara individual

3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Hasil tes belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7. Frekuensi hasil belajar siswa pertemuan ke- 1 siklus I

Nilai	Jumlah
10	-
9	-
8	-
7	6
6	5
5	4
4	3
3	2
Jumlah	20

Untuk lebih jelas hasil belajar siswa dapat di lihat di tabel4.8 (lampiran 11)

Dari hasil tes pada pertemuan pertama siklus 1 ini rata-rata kelas hanya 5,5 dan tampak jelas hanya ada 6 orang siswa yang memenuhi KKM 7, sedangkan 13 siswa lainnya di bawah nilai KKM

b) Obervasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.9 (lampiran 12)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.9 (lampiran 12) perhitungan motivasi kelompok di hitung sebagai berikut:

%

= 63,88%

= 66,66%

= 69,44%

Sedang persentase rata-rata motivasi kelompok dihitung sebagai berikut:

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bagaimana motivasi siswa dalam kelompok yang menunjukkan motivasi kelompok dapat dikategorikan kurang motivasi dan rata-rata motivasi kelompok hanya 65,27% dan ini termasuk dalam kategori kurang motivasi.

c) Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 (lampiran 13).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data observasi pada tabel 4.10 (lampiran 13) perhitungan aktivitas guru dihitung sebagai berikut:

Dari rata-rata skor yang didapat dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang mencapai skor 78,37% walaupun pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan pada setiap komponen yang diamati hampir yang memperoleh skor kurang dari 4.

Dapat disimpulkan pertemuan pertama siklus 1

1. Rata-rata hasil tes siswa = 5,5
2. Rata-rata motivasi siswa = 65,27%
3. Kemampuan guru dalam pembelajaran = 78,73%

2. Siklus I Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 pada jam pertama sampai jam ketiga mulai jam 07.30 – 09.30.

Indikator: Setelah selesai pembelajaran di harapkan siswa mampu menemukan rumus luas permukaan limas.

Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum yaitu:

1. Persiapan
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
 - c. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan.
2. Kegiatan Belajar Mengajar
 - a. Kegiatan Awal (15 Menit)
 - (1).Apersepsi
 - (a).Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perhitungan luas permukaan limas.
 - (b).Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe NHT

b. Kegiatan Inti

(1).Pembahasan dan pengembangan konsep

(a).Guru mengingatkan kembali tentang perhitungan luas permukaan limas. Dengan Tanya jawab siswa diarahkan membuat rumus luas permukaan limas.

(b).Siswa diberi pertanyaan lisan untuk menyebutkan bagaimana rumus luas permukaan limas.

(c).Siswa diingatkan kembali tentang perhitungan luas permukaan limas

(d).Dengan bekal pengetahuan tentang perhitungan luas permukaan limas siswa di suruh membentuk kelompok untuk membuat rumus permukaan limas.

(2).Penerapan

(a).Guru menetapkan siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan prinsip model pembelajaran Kooperatif tipe NHT.

(b).Guru memberi lembar diskusi siswa kepada setiap siswa.

(c).Siswa mengerjakan lembar diskusi siswa secara berkelompok selama diskusi berlangsung, guru memantau kinerja tiap - tiap kelompok dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

(d).Beberapa kelompok yang masing-masing diwakili oleh satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengenai hasil pekerjaan lembar diskusi siswa.

(e)Siswa kembali ke tempat duduk.

c. Kegiatan Akhir

(1) Dengan bimbingan guru siswa diarahkan untuk membuat simpulan

(2) Guru memberikan tugas secara individual

3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tabel 4.11. Frekuensi hasil belajar siswa pertemuan ke- 2 siklus I

Nilai	Jumlah
10	-
9	-
8	-
7	8
6	5
5	7
4	-
3	-
Jumlah	20

Untuk lebih jelas hasil belajar siswa dapat dilihat ditabel 4.12 (lampiran 17)

Dari hasil tes pada pertemuan kedua siklus 1 ini rata-rata kelas hanya 6,05 dan sudah ada peningkatan siswa yang memenuhi KKM di mana pada pertemuan pertama hanya ada 6 orang siswa yang memenuhi KKM menjadi 8 orang siswa yang memenuhi KKM 7, sedangkan 12 siswa lainnya di bawah nilai KKM meskipun masih di bawah nilai KKM tetapi sudah jauh lebih baik dari pertemuan pertama.

b) Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13(lampiran 18).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.13 (lampiran 18) perhitungan motivasi kelompok di hitung sebagai berikut:

%
= 69,44%
= 72,22%
= 75%

Sedang persentase rata-rata motivasi kelompok dihitung sebagai berikut:

Dari perhitungan di atas dapat di lihat bagaimana motivasi siswa dalam kelompok yang menunjukkan motivasi kelompok dapat di kategorikan cukup motivasi dan kurang motivasi sedangkan rata-rata motivasi kelompok 70,83% dan inipun termasuk dalam kategori cukup motivasi.

c) Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.14 (lampiran 19)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.14 (lampiran 19) perhitungan aktivitas guru dapat di hitung sebagai berikut:

Dari rata-rata skor yang didapat dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang mencapai skor 84,32% walaupun pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan pada setiap komponen yang diamati yang kebanyakan masih berkisar antara angka 3 dan 4.

4) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, obsevasi motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan cukup motivasi, hal ini dapat dilihat dari: hasil observasi, hasil kerja kelompok pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,56%, yaitu dari 65,27% menjadi 70,83%. Motivasi yang mengalami peningkatan adalah cukup motivasi menjawab pertanyaan guru dan mendiskusikan masalah yang dihadapi

dalam kegiatan belajar mengajar, adapun motivasi siswa yang masih kurang dan perlu ditingkatkan guru pada siklus kedua nanti adalah merespon jawaban teman, bertukar pendapat dengan teman satu kelompok, mempresentasikan jawaban di depan kelas dan bekerja sama dengan teman satu kelompok.

- b. Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan cukup baik hal ini dapat dilihat dari: hasil tes siswa menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 0,55 yaitu dari 5,5 pada pertemuan pertama menjadi 6,05 pada pertemuan kedua, meskipun masih ada 60 % siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70% sehingga berakibat belum tuntasnya pembelajaran secara klasikal, namun terjadi penurunan jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal, yaitu dari 14 siswa pada pertemuan pertama, menjadi 12 siswa pada pertemuan kedua.
- c. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran cukup aktif dan mendukung, ini dapat dilihat dari: hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,95% dari 78,37% pada pertemuan pertama menjadi 84,34% pada pertemuan kedua, peningkatan itu terjadi pada indikator pertama yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa pada aktivitas pemecahan masalah dan pada indikator membantu siswa mendefinisikan dan

mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah. Adapun kegiatan yang belum mengalami peningkatan diantaranya adalah membantu siswa melakukan refleksi dan membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan tugas belajar. Dan hal ini perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

- d. Berdasarkan temuan di atas, maka upaya meningkatkan Motivasi dan hasil belajar pada materi luas permukaan limas melalui model pembelajaran tipe NHT pada siswa kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Kec.Candi Laras Utara Kab.Tapin dinyatakan belum berhasil, karena motivasi dan hasil belajar siswa yang diperoleh dibawah nilai ketuntasan yang ditetapkan masih kurang dari 85% seperti yang telah ditetapkan dalam KKM, oleh karenanya peniltian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II Pertemuan 1

Pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Mei 2015 pada jam kedua sampai jam ke tiga mulai jam 08.10 – 09.30.dengan materi luas permukaan limas

Indikator: Melalui proses pembelajaran selesai di harapkan siswa mampu menghitung luas permukaan limas

Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum yaitu:

1. Persiapan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
 - c. Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
2. Kegiatan Belajar Mengajar
- a. Kegiatan Awal
 - (1) Apersepsi
 - (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - (b) .Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran tipe NHT
 - b. Kegiatan Inti
 - (1). Guru menetapkan siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan prinsip model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
 - (2). Guru memberi lembar diskusi siswa kepada setiap kelompok.
 - (3). Siswa mengerjakan lembar diskusi secara berkelompok
 - (4). Beberapa kelompok yang masing - masing diwakili oleh satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengenai hasil pekerjaan lembar diskusi siswa. guru memandu jalannya diskusi dan membimbing siswa untuk mengambil simpulan bersama.

(5). Siswa kembali ke tempat duduk

c. Kegiatan Akhir

(1). Dengan bimbingan guru siswa diarahkan untuk membuat simpulan

(2). Guru memberikan tugas secara individual

3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

a) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Hasil tes belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.15. Frekuensi hasil belajar siswa pertemuan ke- 1 siklus II

Nilai	Jumlah
10	-
9	-
8	1
7	9
6	9
5	1
4	-
3	-
Jumlah	20

lebih jelas hasil belajar siswa dapat dilihat di tabel 4.16(lampiran23)

Dari hasil tes pada pertemuan pertama siklus 2 ini rata-rata kelas 6,50 dan sudah ada peningkatan, siswa yang memenuhi KKM di mana pada akhir pertemuan kedua siklus pertama yang hanya 6,05,dan ada 8 orang siswa yang memenuhi KKM menjadi 9 orang siswa yang memenuhi KKM 7, sedangkan 11 siswa lainnya di bawah nilai KKM meskipun masih di bawah nilai KKM tetapi sudah jauh lebih baik dari akhir pertemuan kedua siklus pertama.

b) Obervasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.17 (lampiran 24)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.17 (lampiran 24) perhitungan motivasi kelompok di hitung sebagai berikut:

%

= 75%

= 77,77%

= 80,55%

Sedang persentase rata-rata motivasi kelompok dihitung sebagai berikut:

Dari perhitungan di atas dapat di lihat bagaimana motivasi siswa dalam kelompok yang menunjukkan motivasi kelompok dapat di kategorikan cukup motivasi dan rata-rata motivasi kelompokpun 76,38% dan inipun termasuk dalam kategori cukup motivasi,meskipun demikian secara keseluruhan baik motivasi kelompok maupun rata-rata motivasi kelompok sudah lebih meningkat di bandingkan akhir pertemuan ke-2 siklus pertama.

c) Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel berikut 4.18(lampiran 25).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.18 (lampiran 25) perhitungan aktivitas guru dapat di hitung sebagai berikut:

Dari rata-rata skor yang didapat dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang mencapai skor 91,89%, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal dilakukan, hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan pada setiap komponen yang diamati masih mendapatkan skor 4 dan masih dapat ditingkatkan lagi.

4. Siklus II Pertemuan 2

Pada siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 pada jam pertama sampai jam ketiga mulai jam 07.30 – 09.30 dengan materi luas permukaan limas.

Indikator: Melalui proses pembelajaran selesai di harapkan siswa mampu menghitung luas permukaan limas.

Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum yaitu:

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- c) membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (15 Menit)

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (2) Guru membentuk siswa kedalam 4 kelompok yang heterogen
- (3) Guru melakukan pretes

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menetapkan siswa ke dalam kelompok belajar sesuai dengan prinsip model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- (2) Guru memberi lembar lembar diskusi siswa pada setiap kelompok
- (3) Siswa mengerjakan lembar diskusi secara berkelompok
- (4) Beberapa kelompok yang masing-masing diwakili oleh satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengenai hasil pekerjaan lembar diskusi siswa. guru memandu jalannya diskusi dan membimbing siswa untuk mengambil simpulan bersama.
- (5) Siswa kembali ke tempat duduk

c) Kegiatan Akhir

(1) Dengan bimbingan guru siswa diarahkan untuk membuat simpulan

(2) Guru memberikan tugas secara individual

3) Hasil Tindakan Kelas

Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tabel 4.19. Frekuensi hasil belajar siswa pertemuan ke-2 siklus II

Nilai	Jumlah
10	-
9	-
8	6
7	11
6	3
5	-
4	-
3	-
Jumlah	20

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 4.20 (lampiran 29)

Dari hasil tes pada pertemuan kedua siklus 2 ini rata-rata kelas 7,15 dan sudah ada peningkatan, siswa yang memenuhi KKM di mana pada akhir pertemuan pertama siklus ke-2 yang hanya 6,5,dan ada 9 orang siswa yang memenuhi KKM menjadi 16 orang siswa yang memenuhi KKM 7, sedangkan 4 siswa lainnya di bawah nilai KKM meskipun masih di bawah nilai KKM tetapi sudah jauh lebih baik dari akhir pertemuan pertama siklus ke-2

. b) Obervasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.21 (lampiran 30).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.21 (lampiran 30) perhitungan motivasi kelompok di hitung sebagai berikut:

%
= 94,44%
= 97,22%
= 94,44%

Sedang persentase rata-rata motivasi kelompok dihitung sebagai berikut:

Dari perhitungan di atas dapat di lihat bagaimana motivasi siswa dalam kelompok yang menunjukkan motivasi kelompok dapat di kategorikan sangat termotivasi dan rata-rata motivasi kelompok 94,44% dan inipun termasuk dalam kategori sangat termotivasi, secara keseluruhan baik motivasi kelompok maupun rata-rata motivasi kelompok sudah lebih meningkat di bandingkan akhir pertemuan pertama siklus ke-2.

c) Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 40 menit, dapat dilihat pada tabel 4.22 (lampiran 31).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya data obesrvasi pada tabel 4.22 (lampiran 31) perhitungan aktivitas guru dapat di hitung sebagai berikut:

Dari rata-rata skor yang didapat dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang mencapai skor 94,05%, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal dilakukan, hal ini dapat dilihat dari skor yang diberikan pada beberapa komponen yang diamati yang mendapatkan skor 4.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, obsevasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

a. Motivasi siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan termotivasi, hal ini dapat dari: hasil observasi, hasil kerja kelompok pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5,56%, yaitu dari 65,27% pada pertemuan 1 menjadi 70,83% pada pertemuan 2. Dan mengalami

peningkatan sekitar 33,33% dari siklus I, yaitu dari 70,83% pada akhir siklus I menjadi 94,44% pada akhir siklus II. Peningkatan terjadi pada hampir seluruh kegiatan.

b. Hasil belajar siswa

Dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari: hasil tes siswa menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata 5,5 pada pertemuan pertama (siklus I), menjadi 6,05 pada pertemuan kedua (siklus I), atau mengalami peningkatan sebesar 0,55 dan dari akhir siklus I, yaitu dari 6,05 pada akhir siklus I menjadi 7,15 pada akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,1. Secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas karena lebih dari 85% siswa yang mengikuti pembelajaran telah memperoleh/melampaui nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70%.

c. Aktivitas guru

Dalam mengelola pembelajaran cukup aktif dan mendukung, ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,95% dari 78,37% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 84,32% pada pertemuan kedua siklus I, dan mengalami peningkatan sebesar 9,73% dari akhir siklus I, yaitu dari 84,32% menjadi 94,05% pada akhir siklus II, peningkatan itu terjadi pada indikator membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah. Membantu siswa merencanakan, menyiapkan karya seni yang sesuai dan membantu mereka untuk berbagi tugas, serta membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan tugas belajar.

b) Berdasarkan temuan di atas, maka upaya meningkatkan Motivasi dan

hasil pada materi luas permukaan limas melalui model pembelajaran tipe NHT pada siswa kelas VIII MTs.Miftahul Ulum Kec.Candi Laras Utara Kab.Tapin dapat dinyatakan berhasil, karena secara klasikal siswa yang memperoleh nilai ketuntasan yang ditetapkan telah melebihi 85% seperti yang telah ditetapkan dalam KKM, oleh karenanya pembelajaran dianggap tuntas.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (masing-masing pertemuan 2x40 menit), yang dilakukan melalui motivasi siswa, dan tes hasil belajar yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bentuk luas permukaan limas pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran tipe NHT, pada siswa kelas VIII MTs.Miftahul Ulum sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II motivasi belajar siswa sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan terhadap motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1. Siklus I

a. Siklus I pertemuan ke-1

- 1) Motivasi kelompok I 61,11% (Kurang)
- 2) Motivasi Kelompok II 63,88% (Kurang)
- 3) Motivasi Kelompok III 66,66% (Kurang)
- 4) Motivasi Kelompok IV 69,44 % (Kurang)
- 5) Motivasi rata-rata 65,27% (Kurang)

b. Siklus I pertemuan ke- 2

- 1) Motivasi kelompok I 66,66% (Kurang)
- 2) Motivasi Kelompok II 69,44% (Kurang)
- 3) Motivasi Kelompok III 72,22% (Cukup)
- 4) Motivasi Kelompok IV 75% (Cukup)
- 5) Motivasi rata-rata 70,83% (Cukup)

2. Siklus II

c. Siklus II pertemuan ke-1

- 1) Motivasi Kelompok I 72,22% (Cukup)
- 2) Motivasi Kelompok II 75% (Cukup)
- 3) Motivasi Kelompok III 77,77% (Cukup)
- 4) Motivasi Kelompok IV 80,55% (Baik)
- 5) Motivasi rata-rata 76,38% (Cukup)

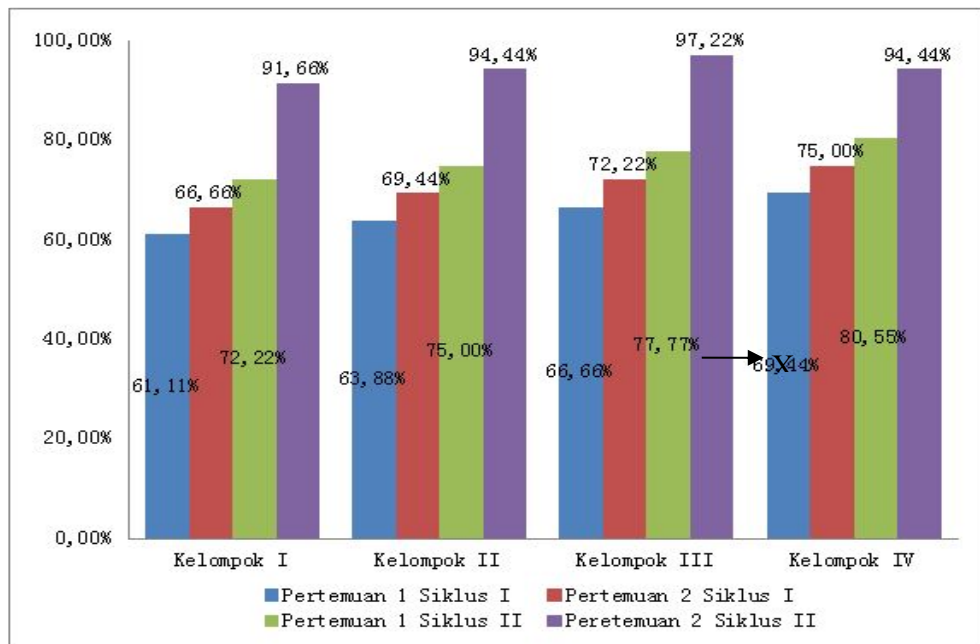
d. Siklus II pertemuan ke- 2

- 1) Motivasi kelompok I 91,66% (Sangat baik)
- 2) Motivasi Kelompok II 94,44% (Sangat baik)
- 3) Motivasi Kelompok III 97,22% (Sangat baik)
- 4) Motivasi Kelompok IV 94,44% (Sangat baik)
- 5) Motivasi rata-rata 94,44% (Sangat baik)

Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel :

Tabel 4.23. Grafik Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

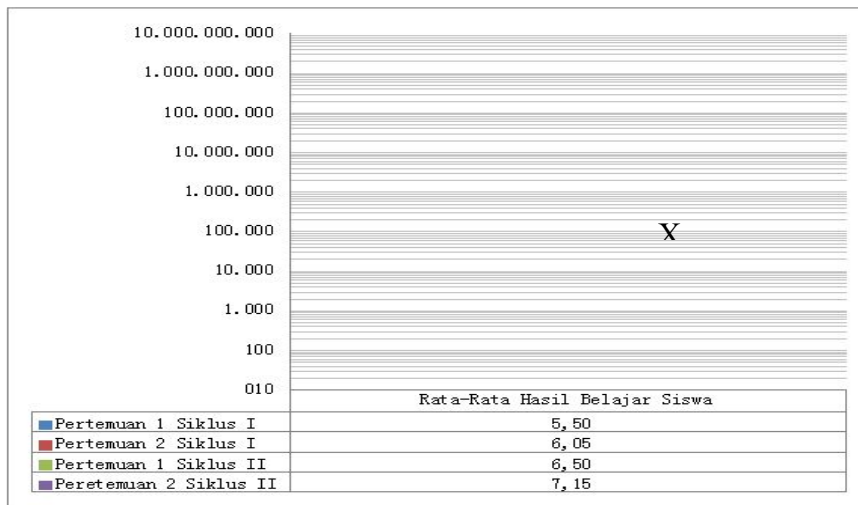




2. Tindakan kelas terhadap pembelajaran materi luas permukaan limas dengan model pembelajaran tipe NHT, pada siswa kelas VIII MTs. Miftahul Ulum dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 5,5 pada pertemuan 1 siklus I, 6,05 pada pertemuan 2 siklus I, 6,50 pada pertemuan 1 siklus II dan 7,15 pada pertemuan 2 siklus II, dengan demikian terjadi peningkatan 1,65 dari pertemuan 1 siklus I sampai dengan pertemuan 2 siklus II.

Tabel 4.24. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

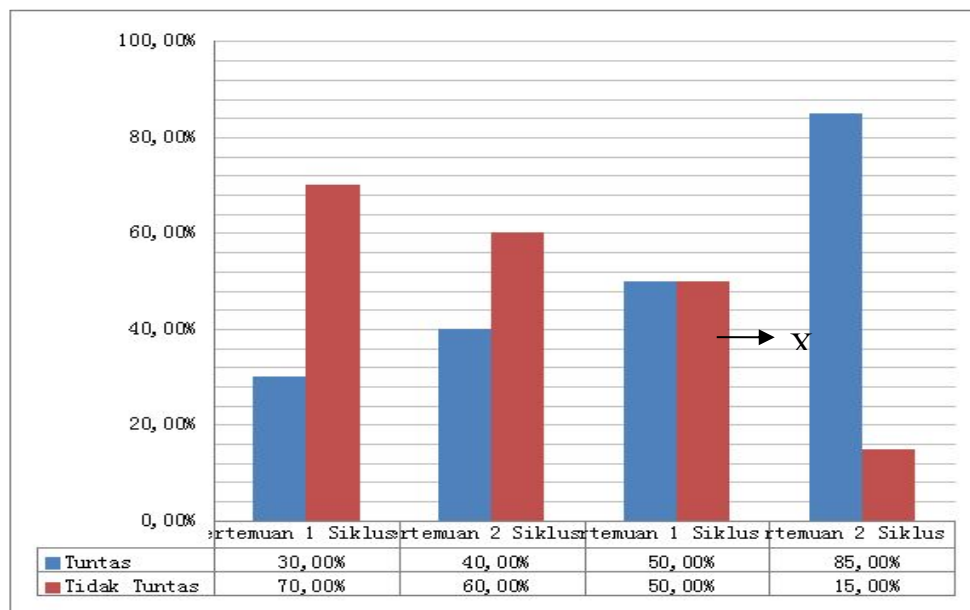
Y



3. Tindakan kelas terhadap pembelajaran materi luas permukaan limas dengan model pembelajaran tipe NHT, pada siswa kelas VIII MTs. Miftahul Ulum dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada pertemuan 1 Siklus I sebesar 30% meningkat menjadi 40% pada pertemuan 2 siklus I, meningkat lagi menjadi 50% pada pertemuan 1 siklus II dan meningkat menjadi 85% pada pertemuan 2 siklus II. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut ini:

Tabel 4.25. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

↑ Y



Efektivitas penggunaan model pembelajaran tipe NHT pada pembelajaran luas permukaan limas siswa kelas VIII MTs.Miftahul Ulum sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

4. Kegiatan pembelajaran luas permukaan limas model pembelajaran tipe NHT siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah direncanakan. Walaupun pada siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru masih banyak kelemahan, hal ini bisa dipahami karena guru belum terbiasa menggunakan pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan, yaitu: 78,37% pada pertemuan pertama siklus

I, 84,32% pada pertemuan kedua siklus I, 91,89% pada pertemuan pertama siklus II, dan 94,05% pada pertemuan kedua siklus II

Tabel 4.26. Grafik Kegiatan Pembelajaran

Y

